

Menjaga Kebersihan Lingkungan Dengan Melakukan Pengelolaan Sampah di SDK Lamablawa, Desa Lamablawa, Kecamatan Witihamo Kabupaten Flores Timur

Keeping The Environment Clean By Conducting Waste Management At SDK Lamablawa, Lamablawa Village, Witihamo Sub-District, East Flores Regency

Gregoriana Maria Da Silva Hale , Kristianus Hale Molan , Frans Nyong

Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

Email : halenoyo4@gmail.com, kristianusmolan@unwira.ac.id

Alamat : Jalan Jend Achmad Yani No.50-52, Merdeka, Lama City, Kupang City, East Nusa Tenggara 85211

Korespondensi email : halenoyo4@gmail.com

Abstract. Maintaining the school environment is the responsibility of each individual to keep the environment clean and comfortable by doing waste management properly. Waste management is the activity of sorting waste according to its type, namely organic waste and non-organic waste. However, there are still many people who do not understand the importance of protecting the school environment by littering. Therefore, in this community service program, waste cleaning activities will be carried out in the SDK Lamablawa environment. The purpose of this activity is to increase the awareness and role of SDK Lamablawa students and teachers in maintaining cleanliness in the school environment. The implementation methods are observation, socialization, installation of daily picket rosters and cleanliness posters, and trash bins, as well as the action of cleaning the school environment with the students and students of SDK Lamablawa and the teachers of SDK Lamablawa who are very enthusiastic. with this activity can help them overcome the problem of waste in the SDK Lamablawa environment.

Keywords: school environment cleanliness, waste management

Abstrak. Menjaga lingkungan sekolah adalah tanggung jawab setiap individu untuk menjaga lingkungan agar tetap bersih dan nyaman dengan melakukan pengelolaan sampah dengan baik. Pengelolaan sampah adalah kegiatan pemilahan sampah sesuai dengan jenisnya yaitu sampah organik dan sampah non organik. Akan tetapi masih banyak oknum-oknum yang belum memahami pentingnya menjaga lingkungan sekolah dengan membuang sampah secara sembarangan. Oleh karena itu pada program pengabdian masyarakat kali ini akan dilakukan kegiatan pembersihan sampah pada lingkungan SDK Lamablawa. Tujuan dari aktivitas ini adalah meningkatkan kepedulian dan peran dari siswa dan siswi SDK Lamablawa beserta guru-guru SDK Lamablawa dalam menjaga kebersihan di lingkungan sekolah. Metode pelaksanaan adalah observasi, sosialisasi, pemasangan roster piket harian dan poster kebersihan, dan tempat sampah, serta aksi pembersihan lingkungan sekolah bersama para siswa dan siswi SDK Lamablawa dan guru-guru SDK Lamablawa yang sangat antusias. dengan adanya kegiatan ini dapat membantu mereka mengatasi masalah sampah yang ada di lingkungan SDK Lamablawa.

Kata Kunci : kebersihan lingkungan sekolah, pengelolaan sampah

PENDAHULUAN

Dalam kehidupan sehari-hari manusia tidak terlepas dari berbagai kebutuhan untuk memenuhi kelangsungan hidupnya. Diera ini, kebanyakan manusia lebih suka menggunakan barang-barang kebutuhan yang memiliki kemasan plastik dan pada akhirnya meninggalkan sampah. Kebersihan lingkungan merupakan hal yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia. Menurut Lastriyah (2011:83)(Jumarsa et al., 2020) kebersihan lingkungan merupakan hal yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia dan merupakan unsur yang fundamental dalam ilmu kesehatan dan pencegahan. Kebersihan lingkungan merupakan

cerminan bagi setiap individu dalam menjaga kesehatan yang begitu penting dalam kehidupan sehari-hari.

Manfaat menjaga kebersihan Lingkungan menurut Laila (2012 : 1)(Rohmah et al., 2023) antara lain terhindar dari penyakit yang tidak sehat, lingkungan yang sejuk, bebas dari polusi udara, air menjadi lebih bersih untuk diminum, dan menjadi sebuah lingkungan yang rapi dan nyaman akan meningkatkan kesehatan, dan hubungan antara sesama warga lingkungan akan harmonis dan tercipta kondisi kerukunan di antara sesama warga lingkungan.

Menurut UU Nomor 18 Tahun 2008 tentang pengelolaan sampah merupakan permasalahan nasional sehingga pengelolaannya perlu dilakukan secara komperhensif dan terpadu dari hulu ke hilir agar memberikan manfaat secara ekonomi, sehat bagi masyarakat, dan aman bagi lingkungan serta dapat mengubah perilaku masyarakat.. kebersihan lingkungan dan pengelolaan sampah di lakukan dengan beberapa metode sederhana yaitu dengan cara pengumpulan dan pembakaran sampah (wahyuni purnami)(Purnami, 2021). memilah sampah organik dan anorganik berdasarkan jenis, terdapat dua jenis sampah yang meliputi: sampah organik, sampah anorganik (Daniel:2009)(Juniartini, 2020). (Hendrik L Bum : 2016)(Elamin et al., 2018) mengatakan bahwa lingkungan adalah faktor terbesar dalam mempengaruhi derajat kesehatan, sehingga menjaga lingkungan merupakan tanggungjawab masyarakat. Adapun pengelolaan sampah yang baik perlu dilakukan untuk menjaga kebersihan lingkungan (Muhamamad Daffa :2021)(Daffa, 2021)

Pengamatan yang dilakukan terhadap Kebersihan lingkungan dan pengelolaan sampah di lingkungan sekolah SDK Lamablawa menunjukkan bahwa peningkatan sampah di lingkungan sekolah SDK Lamablawa yang dihasilkan oleh manusia selama beberapa bulan terakhir menjadi masalah serius bagi lingkungan dan kesehatan bagi seluruh warga sekolah dasar katolik lamablawa. Sampah yang tidak diolah dengan baik dan benar dapat mencemari air, tanah dan udara akibat dari pembuangan sampah-sampah secara sembarangan. Hal ini terlihat sangat jelas di lingkungan sekolah SDK Lamablawa ketika para siswa dan siswi membuang sampah secara sembarangan. Berikut jenis-jenis sampah yang ada di sekitar lingkungan sekolah SDK Lamablawa 1). Sampah dari Dedaunan 2). Sampah plastik dari minuman gelas ataupun plastik makanan yang ada di sekitar kantin sekolah dan tiap-tiap ruang kelas 3). Sampah dari kertas-kertas, dll. Dari fungsi penting dalam mengurangi pencemaran di lingkungan sekolah, memperkuat sikap peduli lingkungan, mengurangi dampak negatif terhadap kesehatan warga lingkungan di lingkungan sekolah SDK Lamablawa, meningkatkan kinerja warga lingkungan sekolah SDK Lamablawa untuk lebih peduli terhadap lingkungan sekolah. Persoalan tentang sampah masih menjadi masalah yang belum bisa untuk diatasi,

sampah yang dikelola dengan tidak tepat akan menimbulkan masalah lingkungan dan kesehatan. Penyakit berbahaya yang dapat timbul akibat sampah di antaranya diare, DBD, tifus, dan lain sebagainya. Masalah sampah bukanlah sebuah masalah yang dapat dihindari melainkan harus diatasi dengan sebuah usaha yang strategis, menyeluruh, dan berkesinambungan harus dilakukan dalam menangani masalah sampah agar dalam prosesnya tidak timbul masalah baru. Demi mencapai tujuan pengelolaan sampah di lingkungan sekolah SDK Lamablawa, para warga lingkungan sekolah SDK Lamablawa ikut terlibat dalam pengelolaan sampah.

Namun sering terjadi kendala dalam proses pengelolaan sampah yang dikarenakan warga di lingkungan SDK Lamablawa tidak mampu mengelola sampah dengan baik, minimnya ketersediaan tempat sampah, dan Penyelesaian masalah sampah memang memerlukan waktu serta kekompakan semua pihak karena permasalahan mengenai sampah ini begitu kompleks dan sampah akan terus ada selama peradaban manusia masih berlangsung, menjaga kebersihan lingkungan tidak semudah yang dibayangkan masih ada saja tangan-tangan yang tidak bertanggung jawab yang membuang sampah sembarangan. Padahal dibutuhkan kesadaran semua pihak dan untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan nyaman agar terciptanya sebuah kondisi lingkungan yang bersih dan bebas dari sampah dapat kita wujudkan jika setiap individu saling mengingatkan dan menerapkan kebiasaan hidup sehat dengan membuang sampah pada tempatnya, kebersihan selalu identik dengan kesehatan artinya manfaat menjaga lingkungan yang bersih pertama adalah lingkungan yang bersih membuat tubuh tidak mudah diserang oleh penyakit. Lingkungan yang tidak bersih menjadi tempat terbaik untuk sarang nyamuk, tidak hanya kesehatan fisik yang terjaga ketika lingkungan yang bersih dan sehat juga memiliki manfaat yang besar untuk kesehatan mental. Hidup sehat harus dibudidayakan sejak dini dan dibutuhkan kesadaran dari masing-masing individu untuk bertanggungjawab dalam menciptakan lingkungan yang bersih dan bebas dari sampah demi kenyamanan dan kesehatan yang meningkatkan kualitas hidup. Pola pengelolaan sampah yang diprogramkan oleh pemerintah melalui pola pengelolaan sampah 3R yakni reduce (mengurangi penggunaan barang-barang sekali pakai), reuse (menggunakan kembali), recycle (mendaur ulang). Kesadaran ekologis sebagai pemahaman atau pengertian individu atas prinsip-prinsip interaksi makhluk dalam lingkungan hidup. Pengelolaan sampah sangat perlu dilakukan untuk meminimalisir dampak buruk, sampah yang tidak dikelola dengan baik akan banyak menimbulkan banyak permasalahan mulai dari penyakit kimia berbahaya, dalam pengelolaan sampah di sekolah dasar katolik lamablawa ini diperlukan keterlibatan seluruh siswa dan siswi SDK Lamablawa secara aktif. Hal ini dapat dilakukan dengan dengan pembentukan regu-regu

yang bertugas secara terjadwal agar dapat meningkatkan kepedulian terhadap pengelolaan sampah (Nasih Widya Yuwono:2010)(Purwanto, 2009). Berdasarkan analisis situasi dan kondisi yang telah diuraikan di atas diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

- (1). permasalahan sampah yang dihasilkan di SDK Lamablawa masih relatif tinggi sehingga di perlukan pengelolaan sampah dengan baik agar dapat mengurangi dampak negatif dari pembuangan sampah secara sembarangan di lingkungan sekolah SDK Lamablawa
- (2). rendahnya pemahaman para siswa dan siswi SDK Lamablawa terkait kontribusi dalam menimbulkan jenis sampah yang beragam
- (3). Rendahnya kesadaran dan partisipasi dari para siswa dan siswi SDK lamablawa terkait pentingnya menjaga kebersihan dan pengelolaan sampah di lingkungan sekolah
- (4). minimnya fasilitas berupa tempat sampah di SDK Lamablawa sehingga sampah tidak dibuang pada tempatnya.

Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat melalui program pentingnya menjaga kebersihan dan pengelolaan sampah di lingkungan sekolah SDK Lamablawa, dapat meningkatkan kepedulian dan peran semua siswa dan siswi SDK Lamablawa untuk tetap menjaga kebersihan dan melakukan pengelolaan sampah secara baik dan benar, baik itu di lingkungan sekolah maupun diluar lingkungan sekolah (DESA LAMABLAWA), serta di harapkan para siswa dan siswa SDK Lamablawa (seluruh warga sekolah SDK Lamablawa) mampu meningkatkan kreativitas dalam melakukan pengelolaan sampah di lingkungan SDK lamablawa dan mampu meningkatkan kesehatan warga sekolah SDK Lamablawa dengan menjaga kebersihan didalam lingkungan sekolah maupun diluar lingkungan

METODE

Kegiatan pengabdian pada masyarakat dilaksanakan pada bulan april-juni 2024, di Desa Lamablawa, Kecamatan Witihama, Kabupaten Flores Timur. Sasaran dari kegiatan ini adalah siswa dan siswi SDK LAMABLAWA (DESA LAMABLAWA). Sekolah Dasar Katolik Lamablawa merupakan salah satu lembaga pendidikan swasta yang bertempat di Desa Lamablawa, Kecamatan Witihama, Kabupaten Flores Timur. Peserta pada kegiatan adalah seluruh siswa dan siswi di sekolah dasar katolik lamablawa. Berkaitan dengan permasalahan mitra dijelaskan, tim pelaksanaan pengabdian pada masyarakat memberikan beberapa solusi di antaranya melakukan sosialisasi dan tanya jawab serta menerima umpan balik.

Hal ini bertujuan untuk mengetahui lebih dalam mengenai persoalan yang dihadapi serta peserta kegiatan tertarik dengan program yang di akan dilaksanakan. Metode yang digunakan dalam kegiatan program menjaga kebersihan dan pengelolaan sampah di

lingkungan sekolah adalah metode tahapan kegiatan secara singkat adalah sebagai berikut :



GAMBAR 1

1. perencanaan

Adapun kegiatan awal dimulai dengan studi lapangan untuk melakukan identifikasi kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh warga sekolah SDK Lamablawa. Tahapan yang dilakukan meliputi :

- a). melakukan koordinasi dengan Pemerintah Desa Lamablawa, Kepala Sekolah SDK Lamablawa, dan siswa dan siswi SDK Lamablawa Terkait program kegiatan menjaga kebersihan lingkungan dan pengelolaan sampah yang akan dijalankan di tempat pengabdian
- b). melakukan observasi di lingkungan Sekolah Dasar Katolik Lamablawa

2. Persiapan

Pada tahap ini dilakukan dengan tujuan untuk mempersiapkan materi sosialisasi, alat dan bahan yang akan digunakan oleh peserta kegiatan agar bisa mengikuti kegiatan pembersihan lingkungan dan pengelolaan sampah di SDK Lamablawa

Menentukan jadwal dan pembagian tugas (piket pagi) dalam kegiatan pembersihan dan pengelolaan sampah di SDK Lamablawa

Selanjutnya menentukan jadwal sekaligus menempel roster piket harian di tiap-tiap kelas (1-V1) , Pembagian poster mengenai pentingnya menjaga kebersihan dan pengelolaan sampah di lingkungan sekolah serta pembuatan dan mempersiapkan tempat sampah.

3. Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan kegiatan meliputi :

Kegiatan sosialisasi dilaksanakan pada tanggal 29 april 2024 langsung di lokasi kegiatan SDK Lamablawa dengan melibatkan khalayak sasaran yaitu seluruh siswa dan siswi kelas I –IV SDK Lamablawa materi yang diberikan mengenai pentingnya menjaga lingkungan sekolah yang bersih dan aman dengan membuang sampah sesuai dengan jenisnya

Melakukan pengontrolan terhadap petugas piket kebersihan

Tim pengabdian kepada masyarakat bersama seluruh siswa dan siswi SDK Lamablawa Melakukan aksi bersama seluruh siswa dan siswa SDK Lamablawa dengan melakukan gotong royong meakukan pembersihan di lingkungan sekolah. Selanjutnya penyerahan 2 buah tempat sampah yakni tempat sampah organik dan anorganik kepada pihak sekolah dan di terima oleh

kepala sekolah SDK Lamablawa

HASIL

Kebersihan lingkungan sekolah dan pengelolaan sampah merupakan salah satu upaya setiap individu untuk peduli terhadap kebersihan di lingkungan baik itu lingkungan di dalam sekolah maupun diluar sekolah. Kegiatan ini bersifat partisipatif dan melibatkan warga sekolah terkhususnya seluruh siswa dan siswi di SDK Lamablawa untuk melakukan kegiatan pembersihan dan pengelolaan sampah di lingkungan sekolah dengan metode observasi partisipasi. Menurut sugiyono (2018) observasi partisipasi merupakan observasi yang dilakukan oleh peneliti terlibat kedalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau sumber data yang digunakan sebagai penelitian. Observasi partisipasi ini bertujuan untuk mencari informasi gambaran awal dari lingkungan sekolah SDK Lamablawa sebagai sasaran dari kegiatan pengabdian. Dalam kegiatan awal sebagai pengenalan lingkungan SDK Lamablawa.



Gambar 2 : Melakukan koordinasi dengan Pemerintah Desa Lamablawa yang di hadiri oleh Kepala Desa Lamablawa guna membahas waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dengan sasaran tempatnya adalah SDK Lamablawa

Pada gambar di atas adalah proses pertemuan para Mahasiswa MBKM yang sedang berkoordinasi dengan kepala desa dan aparat desa untuk membahas program individu yang akan dilaksanakan di SDK Lamablawa.



Gambar 3 : Melakukan koordinasi dengan pihak sekolah SDK Lamablawa

Pada gambar di atas adalah proses melakukan koordinasi dan pertemuan dengan pihak sekolah oleh 3 orang mahasiswa MBKM dan di dampingi aparat desa untuk melakukan koordinasi serta persetujuan dengan kepala sekolah SDK Lamablawa terkait program individu yang akan di laksanakan di SDK Lamablawa yang menjadi sasaran utama dalam program individu dari ketiga mahasiswa MBKM tersebut.



Gambar 4 : Kondisi pembuangan sampah dilingkungan SDK Lamablawa

Pada gambar di atas terlihat kondisi dimana terjadinya kegiatan pembuangan sampah yang masih terjadi di SDK Lamablawa. Sampah-sampah yang terlihat digambar tersebut terdiri dari sampah dedaunan, sampah plastik, sampah kertas, sampah dari kardus, sampah botol dan lain sebagainya. Pada gambar di atas merupakan hasil observasi yang dilakukan pada lingkungan SDK Lamablawa sebagai tahap awal untuk pengenalan lingkungan.



MENJAGA KEBERSIHAN LINGKUNGAN DENGAN MELAKUKAN PENGELOLAAN SAMPAH DI SDK LAMABLAWA, DESA LAMABLAWA, KECAMATAN WITIHAMA KABUPATEN FLORES TIMUR



Gambar 5 : Kegiatan sosialisasi dan aksi nyata melakukan pembersihan lingkungan

Pada gambar di atas melakukan kegiatan sosialisasi dan pembersihan di dalam lingkungan SDK lamablawa dan diluar lingkungan SDK Lamablawa. Pertama kali dilakukan pada senin 29 april 2024 dan jumat 3 mei 2024. Kegiatan ini dihadiri oleh seluruh siswa SDK Lamablawa serta guru-guru SDK Lamablawa, beberapa aparat Desa

Lamablawa, dan bersama 10 mahasiswa MBKM pada pukul 7.00 untuk hari senin 29 april 2024 dan pada pukul 8.45 untuk hari jumat 3 mei 2024. Tujuan dari Sosialisasi yang diberikan ialah menumbuhkan rasa peduli akan lingkungan sejak dini mengenai pentingnya menjaga kebersihan dilingkungan dengan membuang sampah menurut jenisnya agar terciptanya lingkungan yang bersih, aman, dan sehat dan jauh dari masalah polusi yang diakibatkan oleh sampah



Gambar 6 : Melakukan pembagian roster piket harian(petugas kebersihan harian) di setiap kelas

Pembagian piket kebersihan harian

pada kegiatan diatas adalah untuk melatih kemandirian, tanggung jawab, kerjasama, dan menanamkan kebiasaan baik pada siswa dan siswi SDK Lamablawa. Kegiatan piket kelas ini membantu siswa dan siswi SDK Lamablawa memahami pentingnya kebersihan dilingkungan, kebersihan dan menata ruang kelas sendiri, serta mengembangkan rasa tanggungjawab terhadap kewajiban mereka. Selain itu piket kelas jugaa dapat meningkatkan disiplin, kerjasama, dan kesadaran terhadap kebersihan dilingkungan sekitar



Gambar 7 : pengontrolan piket harian

Melakukan pengontrolan dipagi hari bertujuan untuk memastikan bahwa siswa dan siswi SDK Lamablawa memiliki tanggung jawab disiplin dalam menjaga kebersihan lingkungan baik itu didalam ruang kelas maupun diluar ruang kelas.



Gambar 8 : Proses pembuatan tempat sampah organik dan non organik

Pada gambar ke diatas adalah proses pembuatan tempat sampah organik dan non organik. Dibantu oleh teman-teman kelompok Mahasiswa MBKM dan Orang tua asuh. Tempat sampah ini terbuat dari bambu. Alasan memilih bambu sebagai bahan utama pembuatan tempat sampah organik dan non organik adalah untuk meningkatkan keterampilan dalam membuat tempat sampah dari bahan alam sehingga mengurangi limbah, dan dapat memiliki nilai estetika yang membuat lingkungan lebih indah dan rapi.



Gambar 9 : penyerahan tempat sampah organik, non organik kepada pihak sekolah, pembagian poster kebersihan lingkungan dan pengelolaan sampah dilingkungan sekolah

Pada gambar diatas merupakan penyerahan tempat sampah organik dan non organik dan di terima oleh kepala sekolah SDK Lamablawa dan pembagian poster kebersihan lingkungan dan pengelolaan sampah dilingkungan sekolah. Tujuan dari pengadaan tempat sampah ini agar memudahkan para siswa dan siswi SDK Lamablawa untuk membuang dan memilah sampah dengan baik.

DISKUSI

Dalam melaksanakan kegiatan pembersihan di lingkungan dengan melakukan observasi di lapangan dan melakukan koordinasi dengan sekolah yang menjadi sasaran dalam kegiatan ini, serta melakukan sosialisasi terkait pembersihan lingkungan sekolah dan pengeollan sampah. hasil dari kegiatan mampu menumbuhkan kesadaran dan partisipasi warga sekolah dalam menjaga kebersihan dengan melakukan pengelolaan sampah dengan baik.

KESIMPULAN

Kesadaran individu setiap warga sekolah di SDK Lamablawa begitu penting dalam menjalankan perubahan lingkungan SDK Lamablawa dalam menghadapi masalah kebersihan lingkungan sekolah dengan membuang sampah tidak pada tempatnya.oleh karena itu partisipasi dan sikap peduli akan lingkungan sekolah oleh setiap individu para siswa dan siswi SDK Lamablawa di bantu dengan pendampingan oleh bapak dan ibu guru SDK Lamablawa sangat di perlukan, karena dengan begitu masalah-masalah mengenai kebersihan lingkungan yang terjadi akibat pembuangan sampah secara sembarangan dapat dicegah dengan melakukan gotong royong. Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan, di peroleh kesimpulan sebagai

berikut :

1) Kegiatan kebersihan lingkungan berjalan sangat baik dan mendapat respon baik dari pihak Pemerintah Desa dan dari pihak Sekolah Dasar Katolik Lamablawa, dan sikap antusias dari Siswa dan Siswi SDK Lamablawa karena dengan adanya program ini mereka dapat mengurangi sampah yang ada di lingkungan sekolah SDK Lamablawa.

2) perlu adanya pengadaan tempat sampah organik dan non organik sebagai sarana dan prasarana yang di sediakan oleh mahasiswa selaku penanggung jawab dari program individu kebersihan lingkungan.

3) perlu adanya pemahaman mengenai peraturan undang-undang tentang kebersihan dan pengelolaan sampah agar mampu menerapkan sikap partisipasi dalam kerjasama, gotong royong, ketertiban dan kemandirian dalam mencapai lingkungan sekolah yang indah, bersih dan bebas dari sampah serta terciptanya kualitas hidup sehat didalam lingkungan sekolah SDK Lamablawa.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Ucapan terima kasih kepada :

1. Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang yang telah memberikan dukungan sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat boleh berjalan dengan baik dan lancar
2. Kaprodi Administrasi Publik yang telah memberikan izin, dukungan sehingga keatan pengabdian masyarakat berjalan dengan baik
3. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah memberikan dukungan dan pendampingan selama kegiatan PKM berlangsung
4. Dosen pembimbing fakultas yang telah memeberikan dukungan sehingga kegiatan pengabdian masyarakat boleh berjalan dengan baik
5. Kepala Desa Dan Perangkat Desa Lamablawa yang telah memberikan izin, dukungan, dan pendampingan selama kegiatan PKM berlangsung
6. Kepala Sekolah SDK Lamablawa, Guru-Guru SDK Lamablawa dan semua siswa dan siswi SDK Lamablawa atas kerjasama dan bantuannya selama pelaksanaan kegiatan pembersihan sampah sehingga semua rencana kegiatan dapat terlaksanakan dengan lancar
7. masyarakat Desa Lamablawa yang telah memberikan izin, dukungan selama kegiatan PKM berlangsung

DAFTAR REFERENSI

- Daffa, M. (2021). Solusi Pengolahan Sampah dalam Problem Pencemaran Bumi untuk Kebersihan Lingkungan Hidup: Studi Syarah Hadis. *Jurnal Riset Agama*, 1(2), 323–337. <https://doi.org/10.15575/jra.v1i2.14570>
- Elamin, M. Z., Ilmi, K. N., Tahriah, T., Zarnuzi, Y. A., Suci, Y. C., Rahmawati, D. R., Dwi P., D. M., Kusumaardhani, R., Rohmawati, R. A., Bhagaskara, P. A., & Nafisa, I. F. (2018). ANALISIS PENEGELOLAAN SAMPAH PADA MASYARAKAT DESA DISANAH KECAMATAN SRESEH KABUPATEN SAMPANG. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 10(4), 368. <https://doi.org/10.20473/jkl.v10i4.2018.368-375>
- Jumarsa, J., Rizal, M., & Jailani, J. (2020). MASYARAKAT DALAM MENJAGA KEBERSIHAN LINGKUNGAN DI GAMPONG COT SIREN SAMALANGA KABUPATEN BIREUEN. *Jurnal Biology Education*, 8(2), 109–121. <https://doi.org/10.32672/jbe.v8i2.2370>
- Juniartini, N. L. P. (2020). Pengelolaan Sampah Dari Lingkup Terkecil dan Pemberdayaan Masyarakat sebagai Bentuk Tindakan Peduli Lingkungan. *Jurnal Bali Membangun Bali*, 1(1), 27–40. <https://doi.org/10.51172/jbmb.v1i1.106>
- Purnami, W. (2021). Pengelolaan Sampah di Lingkungan Sekolah untuk Meningkatkan Kesadaran Ekologi Siswa. *INKUIRI: Jurnal Pendidikan IPA*, 9(2), 119. <https://doi.org/10.20961/inkuiri.v9i2.50083>
- purwanto. (2009). Sampah dan Sungai Tanggung jawab kita Bersama. *Indonesian Journal of Geography Education*, 5749.
- Rizki, M., Doriza, S., & Dudung, A. (2022). Konsep Sistem Manajerial Pada Prodi Rekayasa Keselamatan Kebakaran. *Manajer Pendidikan: Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana*, 16(1), 1–3. <https://doi.org/10.33369/mapen.v16i1.21148>
- Rohmah, M. R., Pattimura, U., & Kosong, L. (2023). MENINGKATKAN KESADARAN MASYARAKAT TERHADAP SAMPAH SERTA MEMANFAATKAN LAHAN KOSONG UNTUK BEROLAHRAGA. 1(November), 248–252.